

BENUA ETAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
 Website <http://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam>
 Volume 1 No 2, 2023 (Desember)
 Academia Public Service Report
 Kampus 1 UMKT Jl. Ir. H. Juanda No 15, Samarinda, Indonesia 75123

Peningkatan Keterampilan Mendengarkan dengan Menggunakan Alat Bantu Video di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya

Iffa Kharimah¹, Lafifah Suliyya², Abdul Syahid³, Putri Sulastris Permata Sari⁴, Refi Komariah⁵, Rini listiya Ningrum⁶, Winna⁷, Yeni Suryani^{8*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8*} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Corresponding Email: yenisyn03@gmail.com

Abstrak

Keterampilan mendengarkan adalah komponen penting dari keterampilan belajar, dan pendidikan memainkan peran penting dalam membangun keterampilan dan pengetahuan siswa. Studi ini melihat bagaimana penggunaan alat bantu video membantu siswa MTs Terpadu Berkah Palangka Raya mendengarkan dengan lebih baik. Penelitian ini fokus pada bagaimana penggunaan alat bantu video dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Teknologi video menjadi alternatif menarik dalam era digital untuk meningkatkan interaktivitas dan daya saing dalam pembelajaran. Media pembelajaran audio visual dapat membantu mengatasi keterbatasan akses dan interaktivitas dalam pembelajaran mendengarkan tanpa teknologi. Di MTS Terpadu Berkah, di mana 27 siswa kelas 3, terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, studi ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dimulai dengan menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi video dan game tebak kata. Hasilnya menunjukkan bahwa kendala teknis seperti perangkat dan peserta tidak mengganggu kegiatan, sementara keuntungan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan berbahasa khususnya di bidang keterampilan mendengarkan (listening).

Kata Kunci: Keterampilan Mendengarkan, Pendidikan, Alat Bantu Video

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek krusial dalam pembentukan keterampilan dan pengetahuan siswa (Amelia, 2019). Salah satu keterampilan penting yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran adalah keterampilan mendengarkan. Kemampuan mendengarkan yang baik tidak hanya berpengaruh pada pemahaman materi, tetapi dengan membentuk interaksi sosial yang efektif (Ariyanto, 2023). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, penggunaan alat bantu video menjadi alat alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan berdaya saing. Perkembangan teknologi mendorong para pelaku pendidikan untuk menggunakan teknologi tersebut dalam konteks pendidikan.

Belajar mendengarkan (listening) dalam bahasa Inggris tanpa teknologi dapat menghadirkan sejumlah kesulitan. Tanpa dukungan teknologi, siswa mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengakses beragam materi audio, variasi aksen, dan situasi komunikatif autentik yang dapat mempersulit pengembangan keterampilan mendengarkan mereka. Selain itu, kurangnya interaktivitas dan umpan balik langsung yang biasanya disediakan oleh teknologi pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran kurang dinamis dan kurang menarik. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas dapat menjadi hambatan dalam menciptakan pengalaman belajar listening yang efektif.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan media pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif. Media ini dapat digunakan untuk mendemonstrasikan, memvisualisasikan, dan sebagai alat bantu untuk mengkonstruksi konsep-konsep dasar, dan merangsang perkembangan kemampuan mendengarkan siswa. Penggunaan media ajar audio visual atau video dapat menjadi solusi efektif untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh para siswa.

Sejalan dengan (Nikijuluw et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran mendengarkan Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten, tetapi memberikan motivasi tambahan untuk belajar melalui pengalaman visual yang menarik dan interaktif. Selain itu, dari hasil penelitian (Febriyanti & Sundari, 2023) menyimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis video dalam konteks pembelajaran akan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap keterampilan mendengarkan dalam bahasa Inggris. Dengan mengeksplorasi berbagai materi audiovisual, siswa akan lebih cenderung memahami dan meresapi konteks bahasa Inggris dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami percakapan serta materi berbahasa Inggris.

Perkembangan teknologi yang terus berlanjut dengan kecepatan yang semakin meningkat, sekaligus mengarah ke arah digitalisasi, membuka peluang yang luas untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi, terutama teknologi komputer, tidak hanya memudahkan para guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang bersifat abstrak dan logis, tetapi juga memberikan fleksibilitas dan keterlibatan interaktif dalam proses belajar-mengajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa modern (Junaedy, Huraerah, Abdullah, & Rivai, n.d.).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan alat bantu video dalam peningkatan keterampilan mendengarkan di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya. Melalui penerapan alat bantu video, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan responsif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi sejauh mana penerapan teknologi video dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan mendengarkan (Progosh, 1996).

Pentingnya peningkatan keterampilan mendengarkan di masa sekarang, terutama dengan memanfaatkan teknologi video, menjadi dasar utama dilakukannya penelitian ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konteks ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam pelayanan masyarakat ini adalah metode deskriptif yang mengilustrasikan keadaan subjek atau objek penelitian dengan merinci fakta-fakta yang ada (Murdiyanto, 2020). Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di MTS Terpadu Berkah, beralamatkan di Jl. G. Obos Induk Km 5,5 No. 517, pada hari sabtu, 06 Desember 2023. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari 1 orang dosen dan 7 orang mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Berikut adalah urutan detail kegiatan untuk peningkatan keterampilan mendengarkan dengan menggunakan alat bantu video di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya, tim telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut.

Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

- a. Diskusi Tim : Tim melakukan diskusi untuk menentukan tema yang relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mencapai kesepakatan, tim menetapkan judul " Peningkatan Keterampilan Mendengarkan dengan Menggunakan Alat Bantu Video di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya".
- b. Penetapan Tempat : Berdasarkan kesepakatan dalam diskusi, tim menetapkan MTS Terpadu Berkah Palangka Raya sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Perencanaan dan Persiapan : Tim melakukan penyusunan surat pengabdian masyarakat. Surat tersebut berisi tujuan, ruang lingkup kegiatan, rencana pelaksanaan, dan manfaat yang diharapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Dalam fase permulaan kegiatan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyiapkan dasar konten (kosakata) yang akan diperkenalkan kepada anak-anak. Selain itu, tahap ini melibatkan penyampaian informasi kepada peserta didik mengenai materi dasar pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup pemahaman kosakata melalui kegiatan mendengarkan, serta menjelaskan manfaatnya setelah anak-anak memahami materi tersebut. Beberapa langkah sebagai berikut :

a. Ice breaking

Sesi ini diawali dengan kegiatan ice breaking yaitu menyanyikan lagu "Rewrite the Stars" dalam bahasa Inggris di kelas dapat menjadi kegiatan yang menarik dan membangun suasana yang positif. Lagu ini dinyanyikan untuk melatih keterampilan pelafalan dan artikulasi bahasa Inggris siswa. Ice breaking dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris di kelas merupakan salah satu cara yang menyenangkan dan efektif untuk memulai pembelajaran. Ice breaking adalah kegiatan awal yang bertujuan untuk memecah kebekuan, menciptakan suasana yang nyaman, dan membangun hubungan diantara peserta didik. Ice breaking dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris dapat menjadi pengalaman yang positif dan menyenangkan, membangun motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih antusias.

b. Presentasi Video

Sesi ini dimulai dengan menampilkan video yang berjudul “How much does Allah loves me”. Mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu tentang kosa kata basic (Noun, Verb, Pronoun) terhadap siswa. Kemudian, siswa diminta untuk menyimak video dan menuliskan kosa kata yang terdapat dalam video tersebut. Setelah itu, beberapa siswa diminta untuk dapat membacakan kosa-kata yang telah ditulis, serta dapat menyampaikan maknanya.

c. Game Tebak Kata

Sesi ini dimulai dengan meminta 2 siswa untuk maju di depan kelas, satu siswa akan bertindak sebagai penebak kata, sementara siswa lainnya menjadi pemegang gambar. Gambar ditampilkan melalui handphone. Penebak gambar memberikan petunjuk atau penjelasan tanpa menggunakan kata-kata yang langsung terkait dengan kata yang harus ditebak. Mereka dapat menggunakan gerakan tubuh, mimik wajah, atau gambar tambahan yang relevan untuk membantu penebak menebak kata. Game tebak kata seperti ini tidak hanya menyenangkan, tetapi dapat membantu meningkatkan keterampilan pemahaman, komunikasi, dan kreativitas siswa.

d. Refleksi Kegiatan

Mahasiswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah di sampaikan sebelumnya. Kemudian, menanyakan kepada siswa tentang seberapa senang mereka dalam kegiatan ini maksudnya seperti memberi rating kepada pembelajaran yang telah di laksanakan sehingga tim pengabdian dapat memperbaiki kekurangan dalam memberi pelajaran terkait materi yang sudah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini, difokuskan pada keterampilan mendengarkan dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Kegiatan ini hadir untuk membantu siswa dan siswi dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan bahasa inggris melalui materi video yang telah diberikan, dalam perkembangan era didigital bahasa semakin mudah untuk dipelajari. salah satunya dengan menggunakan metode dasar mendengarkan Video, Video dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam pembelajaran bahasa (Woottipong, 2014) .manfaat yang diberikan oleh alat-alat yang dijelaskan dalam bagian ini termasuk memberikan contoh komunikatif, memotivasi pembelajaran bahasa, dan memfasilitasi pemerolehan bahasa.

Sebagai materi fungsional, menawarkan keunggulan tersendiri dalam ruang lingkungnya. Selain itu, kegiatan ini berdampak positif bagi siswa terhadap pendidikan salah satunya menarik untuk Peserta didik akan ingin menontonnya meskipun pemahamannya terbatas. dengan bantuan video, pelajar dapat fokus pada cara penggunaan bahasa yang sesuai dengan usianya dan hubungan antara penggunaan bahasa dan fungsinya.

Penggunaan materi video di kelas memaparkan siswa pada situasi yang berbeda dan membantu mereka memahami situasi serupa dalam kehidupan nyata, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. alasan lain mengapa video lebih menguntungkan daripada bentuk lain materi otentik; video menyajikan "struktur grammar yang baik serta

penggunaannya dalam komunikasi pada bahasa Inggris (Kamarullah, Asnawi, & Manan, 2018).

Pelaksanaan kegiatan

Terkait pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini ditempuh selama 1 pertemuan. Adapun 1(satu) pertemuan ditempuh selama 90 menit. Pada praktiknya dikarenakan banyak kendala teknis antara lain: perangkat dalam mengajar serta pengaturan ruangan yang kurang memadai, sehingga kegiatan mengalami sedikit kendala. Akan tetapi kegiatan ini berjalan secara lancar sampai selesai.

Kegiatan ini diikuti oleh 27 peserta didik 14 siswi dan 13 siswa kelas 3, MTs Terpadu Berkah, kemudian umur peserta didik berkisar 14-16 tahun. Sesi pertama diawali dengan kegiatan ice breaking yaitu menyanyikan lagu “Rewrite the Stars” dalam bahasa Inggris di kelas dapat menjadi kegiatan yang menarik dan membangun suasana yang positif. Lagu ini dinyanyikan untuk melatih keterampilan pelafalan dan artikulasi bahasa Inggris siswa. Ice breaking dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris di kelas merupakan salah satu cara yang menyenangkan dan efektif untuk memulai pembelajaran. Ice breaking adalah kegiatan awal yang bertujuan untuk memecah kebekuan, menciptakan suasana yang nyaman, dan membangun hubungan di antara peserta didik. Ice breaking dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris dapat menjadi pengalaman yang positif dan menyenangkan, membangun motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih antusias. Berikut gambar terlampir :



Gambar 1.1 suasana kegiatan ice breaking

Sesi kedua kegiatan dimulai dengan menampilkan video yang berjudul “How much does Allah loves me”. Mahasiswa memberi intruksi terlebih dahulu tentang kosa kata basic (Noun, Verb, Pronoun) terhadap siswa. Kemudian, siswa diperintahkan untuk menyimak video dan menuliskan kosa kata yang terdapat dalam video tersebut. Setelah itu, beberapa

siswa diminta untuk ke depan kelas agar dapat membacakan kosa-kata yang telah ditulis, serta dapat menyampaikan maknanya.berikut gambar terlampir :



Gambar 1.2 penjelasan materi oleh salah satu tim pengabdian.

Sesi terakhir dilakukan dengan ucapan sayonara serta pemberian beberapa hadiah sebagai apresiasi terhadap siswa dan siswi yang antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan.kemudian dilanjutkan dengan foto bersama siswa dan siswi kelas 9 MTs Terpadu Berkah.berikut gambar terlampir :



Gambar 1.3 foto bersama siswa dan siswi kelas 9 MTs Terpadu Berkah

Kesimpulan

Fokus kegiatan pengabdian masyarakat di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya adalah pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris melalui penggunaan materi audiovisual. Di era digital, pengajaran bahasa Inggris menjadi lebih mudah dengan menggunakan metode dasar pengkodean video, yang dapat memberikan contoh-contoh yang komunikatif, menginspirasi siswa untuk belajar, dan memfasilitasi pembelajaran bahasa. Manfaat dari alat bantu pembelajaran meliputi: menempatkan siswa dalam situasi dunia nyata, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, dan mendemonstrasikan struktur tata bahasa yang tepat. Meskipun ada kendala teknis, kegiatan ini berjalan dengan lancar selama satu sesi penuh dengan partisipasi dari 27 siswa dari 3 MTs Terpadu Berkah, berusia 14 hingga 16 tahun.

Kegiatan pertama adalah latihan ice breaking ketika para peserta menyanyikan lagu "Rewrite the Stars" dalam bahasa Inggris, menciptakan sikap positif dan memperkuat hubungan di antara para peserta. "How much does Allah love me?" adalah video yang mereka tonton. acara penutupan dilakukan dengan ucapan salam perpisahan dan pembagian beberapa hadiah sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada para siswa dan staf yang telah antusias dan baik hati dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, kemudian dilanjutkan dengan foto bersama antara siswa dan guru kelas 9 MTs Terpadu Berkah

Referensi:

- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 775–779.
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2023). Penerapan Penggunaan Platform Materi Video Animasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 227. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10215>
- Junaedy, A., Huraerah, A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (n.d.). TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA Pendahuluan, 133–146.
- Kamarullah, Asnawi, & Manan, A. (2018). Applying English Video Learning Materials in. *English Education Journal*, 9(4), 527–539. Retrieved from <http://journal.unsyiah.ac.id/EEJ/article/view/12512/9667>
- Lalufiansyah, R., & Ariyanto, M. S. (2023). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi

Belajar Pada Mahasiswa. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2337–2345.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1050>

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press.

Nikijuluw, R. P. J. V., Persulesy, S. I., Chrissunday, J., Nusi, A., Febri, H., & Sari, A. (2023). SCHOLARS : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Penerapan Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Application of English Learning Video Making in Developing Students ' Learning Motivation, 1(1), 1–10.

Progosh, D. (1996). Using Video For Listening Assessment: Opinions of Test-Takers. *TESL Canada Journal*, 14(1), 34. <https://doi.org/10.18806/tesl.v14i1.676>

Woottipong, K. (2014). Effect of Using Video Materials in the Teaching of Listening Skills for University Students. *International Journal of Linguistics*, 6(4), 200.
<https://doi.org/10.5296/ijl.v6i4.5870>